

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Penggunaan aset sarana dan prasarana merupakan proses yang dapat menunjang dalam keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut dapat dicapai apabila sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi yang memadai serta dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal. Hal ini berhubungan dengan pemeliharaan aset-aset tersebut meliputi pengelolaan, pengaturan, penjagaan, serta pencegahan agar seluruh aset-aset tersebut selalu dalam keadaan baik, yang nantinya dapat mengoptimalkan pemakaian serta umur dari aset sarana dan prasarana tersebut. Pemeliharaan aset sarana dan prasarana pada bidang pendidikan merupakan proses yang dapat menunjang dalam suatu proses pembelajaran pada sebuah instansi pendidikan. Untuk menunjang aset tersebut diperlukannya suatu sistem yang dapat melakukan pencatatan akan pengadaan, penerimaan, peminjaman, serta penyusutan dari aset tersebut. Oleh karena itu manajemen aset sarana dan prasana dengan baik sangatlah dibutuhkan agar aset tersebut kondisinya tetap baik. Berdasarkan permendagri nomor 17 tahun 2007 tentang pasal 4 ayat 2 bahwa satuan kerja perangkat daerah selaku pengguna barang milik daerah, berwenang dan bertanggung jawab untuk melakukan perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan dan

pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan, dan tuntutan ganti rugi.

SMK Negeri 4 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kota Bandung yang beralamat di Jl. Kliningan No.6, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pada sekolah tersebut, belum terdapat digitalisasi dalam pengelolaan aset sarana dan prasarana, yang dimana pengolahan data ini sangat sulit apa bila ada peminjaman aset sekolah, untuk memonitoring aset yang telah dipinjam tersebut, serta apabila ada pengadaan ataupun penyusutan aset sarana dan prasarana sekolah. Dikarenakan hal tersebut, dapat tercecernya dokumen pengajuan sebuah aset kepada wks. bidang prasarana, dan hal tersebut juga menyebabkan resiko kerusakan serta kehilangan cukup besar. Kemudian sulitnya dibuat sebuah laporan karena harus melakukan pemindahan pencatatan dari manual kedalam dokumen digital yang dapat mengambil waktu. Pembuatan laporan ini juga membuat bagian sarana dan prasana harus melakukan pengecekan ulang kondisi aset sebelum dibuatnya laporan.

Setelah dilakukan penelitian dapat menggambarkan bagaimana alur dari pengadaan, penerimaan, peminjaman, serta penyusutan terhadap aset sarana dan prasarana sekolah sehingga menghasilkan *prototype system* yang dapat membantu dalam pengelolaan aset sarana dan prasarana sekolah di SMKN 4 Bandung. Diharapkannya setelah penelitian ini selesai, akan terbuatnya sebuah website atau aplikasi yang dapat melakukan fungsi manajemen aset sarana dan prasarana di

SMKN 4 Bandung. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis membuat sebuah penelitian dengan judul “**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASET SARANA DAN PRASARANA BERBASIS WEB DI SMKN 4 BANDUNG**”

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang dapat membantu dalam membuat sebuah rumusan masalah, sedangkan rumusan masalah ialah penjelasan mengenai pemecahan suatu masalah yang ada pada penelitian tersebut.

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, dapat ditemukan beberapa masalah yang ada pada SMK Negeri 4 Bandung, yaitu:

1. Sistem Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Bandung yang berjalan, dari mulai pengadaan, penerimaan, peminjaman serta perekapan aset masih menggunakan Excel, yang memungkinkan data tercecer sehingga menyulitkan dalam pengelolaan *file* dan menyulitkan dalam proses integrasi data.
2. Proses pengadaan saat ini masih dilakukan secara manual, yaitu setiap prodi membuat file Excel pengajuan aset kemudian diserahkan ke Wakasek Sarana dan Prasarana. Cara seperti ini memungkinkan terjadi ketidaksamaan data saat dari pihak prodi melakukan revisi pengajuan beberapa kali, dan juga Wakasek Sarana dan Prasarana cukup kesulitan dalam memantau proses pengajuan dari setiap prodi.

3. Proses peminjaman saat ini masih tertulis dalam buku peminjaman, dan tidak terekap dalam sebuah sistem. Karena pencatatan di buku ini tidak disiplin, seperti: nama peminjam dan pengembalian tidak jelas, tanggal peminjaman dan pengembalian tidak jelas atau spek dari barang yang dipinjam tidak detail, sehingga memungkinkan ketika terjadi kerusakan/ kehilangan sulit untuk mengecek kondisi.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimana rancangan *database* yang tepat untuk SMK Negeri 4 Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem digitalisasi tersebut, mengenai manajemen aset sarana dan prasarana pada SMK Negeri 4 Bandung.
3. Bagaimana cara implementasi suatu sistem monitoring terhadap aset-aset sarana dan prasarana yang ada, sehingga dapat mempercepat proses pencatatan kondisi dari semua aset sarana dan prasarana pada SMK Negeri 4 Bandung

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk membuat sistem tersebut, adalah sebagai berikut:

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini ialah untuk merancang sebuah sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana pada SMK Negeri 4 Bandung. Dalam upaya mencari solusi masalah yang terjadi saat ini agar dapat membantu dan mempermudah dalam melakukan proses pengelolaan aset sarana dan prasarana tersebut, menggunakan sistem informasi pengelolaan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terarah, penulis menentukan apa tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat suatu rancangan sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana berdasarkan hasil dari analisis sistem yang telah berjalan.
2. Untuk melakukan implementasi rancangan sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana.
3. Untuk melakukan pengujian dari sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini nantinya diharapkan dapat membantu proses pengelolaan aset sarana dan prasarana pada SMK Negeri 4 Bandung, yang nantinya dapat mempercepat proses pengelolaan aset tersebut yang sehingga tidak memakan

banyak waktu dalam pembuatan pelaporan serta mengurangnya kemungkinan kondisi aset menurun atau hilangnya aset tersebut.

## **1.5. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tidak terlalu meluas, maka diperlukannya batasan masalah dari sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana ini, diantaranya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di SMK Negeri 4 Bandung,
2. Sistem informasi pengelolaan aset sarana dan prasarana dibangun berdasarkan dokumen “Buku 4 Acuan dan Pengertian Manajemen Aset” dan difokuskan pada pengelolaan aset yang berjalan pada SMK Negeri 4 Bandung,
3. Penelitian menggunakan metodologi *scrum* dalam melakukan pengembangan sistem dan juga pengembangan aplikasi.
4. Hasil Akhir dari penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan Aset Sarana dan Prasarana.

## **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandung atau SMK Neger 4 Bandung, yang terletak di jalan Kliningan No.6, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264.

### 1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu yang penulis jalani pada pengerjaan penelitian ini dapat dilihat dalam sebuah tabel waktu pelaksanaan penelitian berikut:

**Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Nama Kegiatan	Waktu Penelitian Pada Tahun 2021																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan Aplikasi	■	■	■	■																
Observasi				■	■	■	■	■												
Wawancara				■	■	■	■	■												
Analisis Dokumen		■	■	■	■	■	■	■												
2. Pembuatan Aplikasi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Perancangan Alur Program			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Perancangan Basis Data				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Implementasi Rancangan Menjadi Program				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3. Pengujian Aplikasi																	■	■	■	■
4. Perbaikan Aplikasi																	■	■	■	■

### 1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub-bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, berisikan tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan, batasan masalah, jadwal dan lokasi hingga sistematika penulisan dari penelitian yang penulis jalankan.

## BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab kedua berisikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, serta teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.

## BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisikan objek penelitian serta metode-metode yang digunakan pada penelitian kali ini, dan pada bab ketiga ini juga dibahas tentang sistem yang sedang berjalan pada tempat penelitian serta bagaimana evaluasinya.

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini berisikan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat dengan merinci komponen-komponen pendukung berupa program, lingkungan implementasi, dan lain-lain. Dan pengujian, yakni cara untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan rancangan dan menuliskan hasil ujinya.



## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima atau terakhir ini berisikan tentang kesimpulan, yakni pencapaian tujuan dari aplikasi yang dikembangkan. Dan saran, yakni hal-hal atau tujuan dari pengembangan aplikasi yang dirasa belum sempurna atau tidak tercapai.